

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai aktivitas antibakteri dari ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum* L.) terhadap bakteri penyebab infeksi saluran kemih dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas antibakteri yang paling baik ditunjukkan oleh ekstrak air daun kemangi yang menunjukkan hasil zona hambat 20,12 mm, 20,75 mm, 20,95 mm, 19,55 mm dan 20,1 mm pada konsentrasi 400 mg / ml terhadap *Escherichia coli*, *Proteus sp*, *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus cohni* dan *Klebsiella pneumoniae*. Ekstrak heksana, ekstrak etanol dan ekstrak metanol efektif terhadap bakteri gram positif yaitu *Staphylococcus aureus*, ekstrak kloroform efektif terhadap bakteri gram negatif yaitu *Escherichia coli* dan *Klebsiella pneumoniae*
2. Senyawa aktif pada daun kemangi (*Ocimum sanctum* L.) yang memiliki aktivitas antibakteri yaitu orientin dan vicenin yang memiliki efek sinergis yang kuat dan menunjukkan hasil zona hambat yang lebih baik pada semua bakteri dibandingkan dengan senyawa flavonoid tunggal.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka disarankan dilakukan pengujian lebih lanjut mengenai aktivitas antibakteri daun kemangi (*Ocimum sanctum* L.) dengan menggunakan metode lain secara *in vivo*. Selain itu, dapat dilakukan pengujian aktivitas antibakteri terhadap bakteri penyebab infeksi saluran kemih lain seperti *Pseudomonas aeruginosa*, *Enterococcus faecalis* dan *Enterobacter aerogenes*.